

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab IV ini akan disajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian kajian alih wahana novel *Catatan Akhir Kuliah* karya Sam Maulana ke dalam film. Hal pertama yang akan dipaparkan adalah simpulan berdasarkan hasil penelitian. Kedua akan dipaparkan hasil penelitian yang telah diimplikasikan sebagai bahan ajar dalam bentuk buku pengayaan pengetahuan. Kemudian yang ketiga adalah rekomendasi terhadap penelitian dan buku pengayaan pembelajaran selanjutnya.

A. Simpulan

Simpulan merangkum jawaban dari rumusan masalah penelitian yang didapatkan dengan merumuskan hasil penelitian, setiap pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian menentukan simpulan dari sebuah penelitian. Simpulan dari hasil penelitian kajian bandingan novel *Catatan Akhir Kuliah* karya Sam Maulana dengan film adaptasinya dan nilai karakter yang terdapat di dalamnya akan dipaparkan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Hubungan Antarunsur Novel *Catatan Akhir Kuliah*

Guna mengkaji secara struktural atau objektif terkait unsur-unsur yang membentuk novel *Catatan Akhir Kuliah* dalam penelitian ini digunakan pengkajian semiotik (sintaktika, semantika, dan pragmatika) sastra. Aspek pertama yang dianalisis adalah aspek sintaktika, yaitu pengaluran dan alur. Kajian sintaktika pada novel *Catatan Akhir Kuliah* berisi analisis pengaluran, analisis urutan satuan isi cerita (USIC) atau yang lebih dikenal dengan sekuen, dan analisis alur dengan menghadirkan sejumlah fungsi utama yang saling berhubungan yang mengakibatkan terbentuknya jaringan hubungan logis.

Dalam USIC tersebut didapat 56 sekuen linier, 89 sekuen sorot balik, 6 sekuen kilas balik, dan 1 sekuen ingatan bayangan yang secara keseluruhan

Dinda Kadarwati, 2018

KAJIAN ALIH WAHANA NOVEL CATATAN AKHIR KULIAH KARYA SAM MAULANA KE DALAM FILM SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN TEKS ULASAN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berjumlah 152 sekuen. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa pengaluran yang digunakan dalam novel *Catatan Akhir Kuliah* lebih didominasi oleh sekuen sorot balik. Maka dapat dikatakan bahwa novel *Catatan Akhir Kuliah* menggunakan alur mundur dengan selingan alur linear, sedikit selingan alur kilas balik dan sedikit ingatan bayangan. Dari analisis urutan satuan isi cerita novel tersebut, dapat dilihat hubungan logis cerita yang merupakan hubungan antarfungsi utama. Terdapat 36 fungsi utama yang dapat membentuk kerangka cerita. Hubungan yang terjalin di antara fungsi-fungsi utama tersebut tidak didasari oleh urutan terjadinya suatu peristiwa melainkan berdasarkan hubungan antarsekuen yang ada. Fungsi-fungsi utama ini pada awalnya tersebar namun kemudian menghubungkan sekuen satu dengan yang lainnya sehingga menjadi suatu jaringan logis. Jaringan logis inilah yang nantinya akan menggambarkan sebuah alur yang terdapat dalam cerita film.

Pada novel *Catatan Akhir Kuliah* terdapat 31 tokoh yang memiliki peran tersendiri dalam membangun keutuhan cerita. Novel ini juga menampilkan 28 tempat yang digunakan sebagai latar tempat peristiwa dalam cerita berlangsung. Dari segi sudut pandang, novel ini menggunakan sudut pandang orang pertama pelaku utama.

2. Hubungan Antarunsur Film *Catatan Akhir Kuliah*

Guna mengkaji secara struktural atau objektif terkait unsur-unsur yang membentuk film *Catatan Akhir Kuliah* dalam penelitian ini digunakan pengkajian semiotik. Hal yang harus dilakukan adalah menonton film *Catatan Akhir Kuliah* dari awal hingga akhir terlebih dahulu guna memperoleh pemahaman terkait keseluruhan cerita film. Setelah melihat isi dari tabel segmentasi sekuen film maka dapat diperoleh informasi mengenai urutan pengaluran yang terdapat pada film *Catatan Akhir Kuliah*. Dalam film *Catatan Akhir Kuliah* terdapat 17 sekuen linier, 62 sekuen sorot balik, dan 7 sekuen kilas balik yang secara keseluruhan berjumlah 86 sekuen. Dari data tersebut diperoleh informasi bahwa pengaluran yang digunakan dalam novel *Catatan Akhir Kuliah* lebih didominasi oleh sekuen sorot balik. Maka dapat

dikatakan bahwa novel *Catatan Akhir Kuliah* menggunakan alur mundur dengan selingan alur linear dan sedikit selingan alur kilas balik.

Pada film *Catatan Akhir Kuliah* terdapat 34 fungsi utama yang dapat membentuk kerangka cerita. Fungsi-fungsi utama ini pada awalnya tersebar namun kemudian menghubungkan sekuen satu dengan yang lainnya sehingga menjadi suatu jaringan logis. Jaringan logis inilah yang nantinya akan menggambarkan sebuah alur yang terdapat dalam cerita.

Terdapat 19 Tokoh 27 latar tempat dan 7 latar waktu spesifik yang terdapat dalam film. Sudut pandang yang digunakan dalam film *Catatan Akhir Kuliah* merupakan sudut pandang orang ketiga terbatas.

3. Perbandingan Hubungan Antarunsur Novel dengan Film *Catatan Akhir Kuliah*

Guna membandingkan novel *Catatan Akhir Kuliah* dengan film adaptasinya, telah dilakukan perbandingan terhadap aspek semiotik (sintaktika, semantika, dan pragmatika) yang ada pada keduanya. Hasil analisis perbandingan aspek sintaktik terletak pada pegaluran dan alur dalam novel dengan film yang menunjukkan beberapa perbedaan. Perbedaan dari kedua karya tersebut terlihat dari pengaluran novel yang memiliki 152 sekuen serta 36 fungsi utama. Sedangkan pada film terdapat 86 sekuen dengan 34 fungsi utama. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah sekuen dan fungsi utama novel memiliki jumlah yang lebih besar dari pada film. Perbedaan jumlah tersebut dikarenakan beberapa peristiwa dalam cerita novel tidak dimunculkan didalam film. Hal tersebut dikarenakan perbedaan media dan durasi waktu yang diharuskan untuk penyelesaian sebuah film. Novel merupakan media yang menampilkan banyak peristiwa dalam cerita yang terkadang menggunkan imaji yang tinggi. Imaji yang sulit dalam novel tentu saja memungkinkan tidak akan dikemukakan di dalam film karena film lebih bersifat visual. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk menamatkan sebuah novel yang memiliki cerita yang kompleks dan film yang rata-rata selesai ditonton dalam dua jam tentu saja berbeda, karenanya film tidak memunculkan semua peristiwa dalam novel karena keterbatasan waktu. Akan tetapi, tidak ada keharusan bahwa cerita novel dan film adaptasinya harus dibuat

Dinda Kadarwati, 2018

KAJIAN ALIH WAHANA NOVEL CATATAN AKHIR KULIAH KARYA SAM MAULANA KE DALAM FILM
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN TEKS ULASAN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sama persis. Kedua karya tersebut terkadang memang sengaja dibedakan untuk beberapa kepentingan diantaranya kreativitas penulis skenario film dan sutradara.

Hasil perbandingan aspek semantik terletak pada tokoh, penokohan, latar, dan fungsinya. Dalam analisis tokoh dan latar terlihat bahwa beberapa tokoh dan latar dalam novel tidak dimunculkan di dalam film sebaliknya terdapat penambahan beberapa tokoh maupun penggantian latar di dalam film yang bertujuan membangun jalannya cerita. Sedangkan pada latar waktu jelas terlihat bahwa film mencantumkan secara jelas waktu terjadinya peristiwa dalam film berbentuk tahun dan semester perkuliahan tokoh utama. Sedangkan, pada novel tidak dijelaskan secara rinci waktu terjadinya peristiwa. Pada film jenis pencahayaan yang digunakan dapat membedakan apakah sebuah peristiwa terjadi di masa lampau ataupun di masa kini.

Hasil analisis perbandingan aspek pragmatik terletak pada analisis sudut pandang. Kehadiran penutur pada analisis sudut pandang novel adalah sebagai orang pertama pelaku utama yang terlibat secara langsung sebagai tokoh “Áku” di dalam cerita. Sedangkan, pada film sudut pandang yang digunakan merupakan orang ketiga terbatas dapat terlihat dari pandangan sinematis.

4. Perancangan Buku Pengayaan

Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan ajar berupa buku pengayaan pengetahuan. Pada buku pengayaan pengetahuan berjudul *Menikmati Novel dalam Film* ini dipaparkan materi pembelajaran yang merujuk pada hasil analisis perbandingan novel dengan film sebagai hasil alih wahannya. Meskipun begitu, bahasa dan cara penyampaian materi di dalamnya telah disesuaikan sesuai dengan tingkat pemahaman usia pembaca sesuai dengan jenjang pendidikan yang dituju dalam penelitian, yakni tingkat SMA.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini beserta buku pengayaan pengetahuan yang telah disusun dapat diimplikasikan sebagai materi tambahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dengan adanya materi yang cukup terkait alih wahana, novel, film, dan teks

Dinda Kadarwati, 2018

KAJIAN ALIH WAHANA NOVEL CATATAN AKHIR KULIAH KARYA SAM MAULANA KE DALAM FILM
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN TEKS ULASAN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ulasan dalam buku pengayaan diharapkan akan memudahkan siswa dalam memahami secara lebih baik ketika melaksanakan pembelajaran apresiasi sastra, khususnya dalam materi apresiasi sebuah alih wahana.

Novel dan Film *Catatan Akhir Kuliah* juga dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber bacaan dan tontonan yang menarik apabila peserta didik akan meresensi sebuah karya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penyusunannya, buku pengayaan ini telah merujuk pada prinsip penulisan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Rekomendasi

Buku pengayaan pengetahuan yang telah dihasilkan dari penelitian ini direkomendasikan sebagai salah satu bahan ajar penunjang dalam memaksimalkan minat membaca peserta didik. Selain itu, buku ini juga ditujukan untuk guru Bahasa Indonesia dan siswa SMA agar dapat lebih memahami materi terkait konsep alih wahana, novel, dan film sehingga dapat memperluas pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Dengan adanya buku pengayaan pengetahuan ini diharapkan dapat menjadi acuan sekaligus membantu guru Bahasa Indonesia agar lebih mudah mengajarkan apresiasi terhadap karya sastra kepada peserta didik. Namun demikian, buku ini juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan masyarakat umum guna menambah wawasan terkait alih wahana dan contoh analisis perbandingannya.

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu penunjang dalam membantu peserta didik, khususnya tingkat SMA, agar dapat mencapai pemahaman lebih mendalam tentang konsep alih wahana itu sendiri. Mengingat masih minimnya pemahaman peserta didik terkait pengalihwahanaan sebuah karya sastra. Maka penulis berupaya untuk dapat memaparkan secara lebih jelas materi-materi yang nantinya dapat menambah pemahaman peserta didik terkait alih wahana sebuah karya sastra. Penyajian isi buku ini secara khusus akan membahas pengetahuan mengenai novel, film, dan konsep alih wahana. Hal ini dimaksudkan agar pengetahuan peserta didik tentang sastra dan alih wahanya menjadi lebih luas. Dengan adanya buku ini

Dinda Kadarwati, 2018

KAJIAN ALIH WAHANA NOVEL CATATAN AKHIR KULIAH KARYA SAM MAULANA KE DALAM FILM SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN TEKS ULASAN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan pembaca baik itu peserta didik, pendidik, maupun pembaca umum dapat memahami secara lebih mendalam terkait alih wahana sebuah karya sastra.